

MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTS BUSTANUL HUDA DESA PAGAR PUDING KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI

**Abdullah Yunus¹⁾, Madyan²⁾, Desi Ansari³⁾, Muhammad Nurdiansyah⁴⁾,
Kasmayani⁵⁾**

^{1),2),3),4),5)}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**Email: abdullahyunusmpdi@gmail.com¹⁾, ianmadyan@gmail.com²⁾,
desiansari84@gmail.com³⁾, muhhammadnurdiansyah462@gmail.com⁴⁾,
kasmayani045@gmail.com⁵⁾**

Abstract: *This research focuses on examining the management of the Madrasah Principal in improving the pedagogical competence of teachers at MTs Bustanul Huda, Pagar Puding Village, Tebo Regency, Jambi Province. This study employed a qualitative, descriptive approach. Data collection methods included observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques employed were data reduction, data presentation, and conclusions. This study involved the Madrasah Principal and teachers. The findings indicate that the Madrasah Principal plays a significant role in carrying out managerial functions through planning strategic programs aimed at improving teachers' pedagogical competence. The Madrasah Principal consistently carries out academic supervision, organizes training and workshops, and provides incentives as part of professional development efforts. Furthermore, the Madrasah Principal helps build a collaborative work culture and provides ongoing motivation to teachers to encourage the improvement of their pedagogical capacity. The effective and structured management of the Madrasah Principal has been shown to significantly contribute to improving the quality of learning. The implications of this management are evident in the improvement in the learning process and outcomes of students at Madrasah Tsanawiyah Bustanul Huda.*

Keywords: *Madrasah Principal Management, Teacher Pedagogical Competence.*

Abstrak: Fokus Penelitian ini adalah mengkaji Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Pedagogik Guru di MTs Bustanul Huda Desa Pagar Puding Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Penelitian ini melibatkan kepala madrasah dan guru. Hasil temuan menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan signifikan dalam menjalankan fungsi manajerial melalui perencanaan program-program strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Kepala madrasah secara konsisten melaksanakan supervisi akademik, menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya, serta memberikan insentif sebagai bagian dari upaya pembinaan profesional. Selain itu, kepala madrasah turut membangun budaya kerja kolaboratif dan memberikan motivasi

yang berkelanjutan kepada para guru guna mendorong peningkatan kapasitas pedagogik mereka. Manajemen yang efektif dan terstruktur dari kepala madrasah terbukti memiliki kontribusi yang penting terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Implikasi dari manajemen tersebut terlihat dalam peningkatan proses serta hasil belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Bustanul Huda.

Kata Kunci: Manajemen Kepala Madrasah, Kompetensi Pedagogik Guru.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 3 mengatur bahwa sistem pendidikan nasional merujuk pada semua komponen pendidikan yang berinteraksi secara menyeluruh dan saling terkait untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan mencakup seluruh proses pembelajaran yang terjadi sepanjang kehidupan individu, di mana pun dan dalam situasi apapun, yang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan individu tersebut.

Salah satu isu utama yang dihadapi pendidikan di Indonesia saat ini adalah menurunnya mutu pendidikan, baik di tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Kondisi ini terjadi karena penekanan yang lebih besar pada aspek kuantitas tanpa disertai peningkatan kualitas yang seimbang. Mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran, di mana guru memegang peran utama dalam menyampaikan materi, membimbing, dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pedagogik guru menjadi suatu hal yang sangat krusial, karena kompetensi ini meliputi kemampuan merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif (Martini & Natajaya, 2014).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran, yang paling tidak mencakup: menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memfasilitasi pengembangan potensi

peserta didik, berkomunikasi secara efektif dan empatik, menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses belajar, serta melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran (Zubair et al., 1979).

Peningkatan kualitas proses pembelajaran sangat bergantung pada pengelolaan madrasah dan strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, kepala madrasah dituntut memiliki berbagai keterampilan manajerial dan kepemimpinan yang mumpuni agar mampu menyusun perencanaan yang matang dan melaksanakan program pendidikan secara efektif. Kepemimpinan kepala madrasah terbukti mempengaruhi implementasi dan pemeliharaan perubahan serta berkorelasi dengan hasil belajar peserta didik (Purwanti et al., 2014).

Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan, kepala madrasah menjalankan berbagai peran strategis, yaitu sebagai edukator yang membimbing guru dan tenaga kependidikan, sebagai manajer yang menyusun perencanaan dan mengoordinasikan seluruh kegiatan madrasah, sebagai administrator yang bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan dan kegiatan administratif, sebagai supervisor yang melaksanakan pengawasan akademik, sebagai leader yang mendorong terwujudnya visi dan misi madrasah, serta sebagai motivator yang memberikan dorongan kepada tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya (Sukmadinata, 2008). Peran-peran tersebut menjadi landasan bagi terciptanya lingkungan belajar yang inovatif, kondusif, dan mendukung perkembangan peserta didik secara maksimal.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya mutu pendidikan salah satunya disebabkan oleh rendahnya kinerja guru. Faktor penyebab rendahnya kinerja guru antara lain kurangnya penguasaan kompetensi guru yang meliputi dimensi kepribadian, pedagogik, sosial, dan profesional (Wirianto, 2016). Dalam tingkatan operasional, guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional, instruksional, dan eksperensial (Nurlena, 2020). Selain itu, isu kritis dalam bidang pendidikan dewasa ini adalah kenyataan bahwa madrasah kurang mampu

menanamkan kompetensi yang memadai dalam bentuk bekal kecakapan hidup yang bermakna bagi peserta didik (Sumar et al., 2020).

Di MTs Bustanul Huda, Desa Pagar Puding, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi, upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup signifikan. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 21 April 2024, masih ditemukan banyak kendala seperti keterbatasan pelatihan, kurangnya motivasi guru, serta supervisi akademik yang belum berjalan secara optimal. Kondisi ini menghambat guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi dan efektif. Kenyataannya, manajemen yang diterapkan kepala madrasah di MTs Bustanul Huda belum sepenuhnya optimal dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial tersebut, sehingga peningkatan kompetensi pedagogik guru masih sulit dicapai secara menyeluruh.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penyebab rendahnya kualitas maupun kompetensi guru sangat dipengaruhi oleh manajemen dan kepemimpinan seorang kepala madrasah sebagai leader. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menjadi tugas bersama seluruh elemen madrasah, terutama kepala madrasah dan guru sebagai ujung tombak proses belajar mengajar. Tanpa adanya manajemen kepala madrasah yang efektif dan terstruktur, peningkatan kompetensi pedagogik guru akan sulit dicapai, sehingga mutu pendidikan juga sulit untuk meningkat secara menyeluruh. Hal ini menjadi alasan mendasar perlunya kajian mendalam mengenai bagaimana manajemen kepala madrasah berperan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Bustanul Huda, Desa Pagar Puding, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan kondisi objek penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Tujuan utamanya adalah mendeskripsikan manajemen organisasi santri dalam meningkatkan kedisiplinan anggota di pondok pesantren. Karena berfokus pada data visual dan tekstual (kata-kata) bukan angka, penelitian ini membutuhkan keterlibatan langsung peneliti yang memiliki hubungan erat dengan subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara

mendalam, lalu dianalisis menggunakan pendekatan berbasis komponen informasi kunci seperti apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa (Abdussamad, 2017).

Metode kualitatif dalam penelitian ini dirancang melalui perencanaan yang sistematis agar pelaksanaannya terstruktur, ilmiah, dan objektif. Metodologi ini mencakup serangkaian strategi dan teknik yang dipilih untuk mengumpulkan data relevan demi menjawab pertanyaan penelitian (Kothari, 2004). Selain itu, metode ini juga dipahami sebagai rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk menyelesaikan persoalan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kompetensi pedagogik guru di madrasah tsnawiyah bustanul huda desa pagar puding

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru yang berhubungan langsung dengan pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap guru dalam proses belajar mengajar. Kompetensi utama yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Di antara keempatnya, kompetensi pedagogik memiliki peranan yang sangat penting. Kompetensi ini mencerminkan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif demi tercapainya pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Pernyataan ini menegaskan betapa pentingnya keterampilan pedagogis yang dimiliki oleh seorang guru dan hubungan erat antara keterampilan tersebut dengan keberhasilan akademik peserta didik. Oleh karena itu, seorang pendidik memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan siswa secara menyeluruh, baik dalam aspek fisik, intelektual, moral, maupun spiritual. Untuk menjalankan tugas tersebut, guru dituntut memiliki kecakapan, kejujuran, dan profesionalisme, khususnya dalam penguasaan kompetensi pedagogik, agar mampu menjawab seluruh tuntutan fisik dan psikologis siswa secara optimal.
2. Pengembangan dan peningkatan kompetensi pedagogik guru memerlukan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan dengan dukungan dari berbagai pihak.

Dalam hal ini, kepala madrasah memiliki peran sentral sebagai pemimpin langsung yang membimbing guru dalam pelaksanaan tugasnya. Para ahli pendidikan dari beragam bidang kerap memusatkan perhatiannya pada kebijakan yang diambil oleh pemimpin lembaga pendidikan. Kepala madrasah, sebagai penanggung jawab utama dalam pengelolaan institusi, memainkan peranan penting dalam menciptakan arah kebijakan yang berdampak langsung terhadap kualitas guru dan proses pembelajaran. Guru merupakan elemen vital dalam pendidikan karena guru memikul tanggung jawab untuk membimbing peserta didik menuju pencapaian tujuan akademik.

3. Tenaga pendidik yang berada dalam lingkungan tersebut sangat membutuhkan motivasi dan dukungan moral dari pemimpinnya. Setiap kebijakan atau tindakan yang diambil oleh kepala madrasah akan berdampak pada para guru, baik secara positif maupun negatif. Seorang pemimpin dituntut memiliki kemampuan untuk membangkitkan semangat kerja dan ketekunan dalam diri bawahannya, agar mampu menghasilkan karya pendidikan yang bermutu. Dengan demikian, kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui kepemimpinan dan keteladanan sangat menentukan efektivitas proses pendidikan di lingkungan madrasah.
4. Kepala madrasah mengadopsi pendekatan baru dalam memberdayakan guru serta menciptakan berbagai inisiatif guna meningkatkan kompetensi pedagogik. Pelaksanaan kegiatan seperti lokakarya internal di lingkungan madrasah, pelatihan di pusat-pusat pelatihan eksternal, serta kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan merupakan strategi konkret untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, keberhasilan guru dalam meningkatkan kompetensinya tidak dapat dipisahkan dari peran kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan.
5. Keberhasilan lembaga pendidikan tidak terlepas dari efektivitas kepemimpinan kepala madrasah. Melalui penerapan kebijakan yang terarah dan berpihak pada peningkatan kualitas pendidik, seorang kepala madrasah dapat mengidentifikasi

potensi guru, termasuk pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung.

Kepala madrasah MTs Bustanul Huda Kabupaten Tebo terus meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan menyempurnakan dan memajukan visi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. kompetensi pedagogik guru di MTs Bustanul Huda desa Pagar Puding, dasar guru memang dari pendidikan, ada akta IV dan ada juga dari kalangan non D. Dan rata-rata guru di MTs Bustanul Huda Desa Pagar Puding sudah mempunyai kompetensi pedagogik, walaupun tidak secara menyeluruh di karenakan faktor usia yang kurang mampu menyerap ilmu dan daya ingat yang sudah berkurang untuk proses yang dilakukan dalam mengajar. Yang mana kompetensi pedagogik ini adalah ilmu mengajar.

Kepala madrasah memandang kompetensi pedagogik guru di MTs Bustanul Huda Desa Pagar Puding sudah cukup terlaksana. Selain itu, rata-rata dari guru di sekolah tersebut sudah mempunyai kompetensi pedagogik atau ilmu mengajar. kompetensi pedagogik guru di MTs Bustanul Huda Desa Pagar Puding ini cukup baik. Dan sudah terlaksana meski tidak sepenuhnya, diperkirakan hanya 95% atau 99%. Di karenakan masih ada guru yang hanya menggunakan metode ceramah saja dalam proses belajar mengajar. Tanpa menggunakan metode pembelajaran yang lainnya sehingga sering membuat peserta didik mudah bosan dan mengantuk. Dan faktor penunjang kompetensi pedagogik itu dapat saya jelaskan kembali bahwa guru disini mampu dalam menyusun RPP, menggunakan metode dalam pembelajaran, membuat tujuan pembelajaran, dan mampu melaksanakan evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran.

Kompetensi ini tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan.

Adapun faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Bustanul Huda Desa Pagar Puding yaitu Faktor penghambat sudah jelas karena faktor usia guru, faktor pendukung sudah jelas kepala sekolah harus

mensupport, dinas pendidikan juga harus mensupport guru-guru kita di usianya yang sudah dibawah kemampuannya agar semangat mengajar tetap tinggi.

Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Bustanul Huda Desa Pagar Puding masih sangat berpengaruh pada faktor usia guru. Dimana hal ini penulis menyarankan langkah-langkah untuk mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui hal-hal berikut:

1. Selalu memotivasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Selalu melakukan pengawasan dan penilaian terhadap kinerja dan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar.
3. Selalu mengadakan kegiatan tentang kegiatan dalam meningkatkan kompetensi guru.
4. Selalu berinteraksi kepada guru-guru yang kurang mampu dalam mngembangkan pembelajaran secara aktif.

B. Strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Bustanul Huda Desa Pagar Puding

Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan atau meningkatkan sumber daya manusianya, baik pendidikan maupun tenaga kependidikan. Karena guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, guru hendaknya meningkatkan kompetensi pedagogiknya yang merupakan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan pembelajaran peserta didik melalui kegiatan MGMP.

Kepala madrasah mempunyai tugas yang penting untuk meningkatkan serta memajukan tingkat atau mutu pendidikan di MTs Bustanul Huda Desa Pagar Puding yang ia pimpin. Selain itu kepala sekolah juga harus mempunyai strategi tersendiri dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru tersebut. Dimana kepala sekolah harus mampu mempengaruhi semua personil sekolah agar terwujudnya tindakan yang kondusif menuju perubahan dan efektivitas sekolah.

Strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Bustanul Huda Desa Pagar Puding adalah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru kepala sekolah menggunakan strategi yang menunjang pada

fasilitas atau kebutuhan bagi guru. Maksudnya lebih berharap kepada guru yang sudah mengikuti pelatihan. Agar mereka mau berbagi ilmu dan pengetahuan mereka kepada guru yang belum melakukan pelatihan mengenai kompetensi pedagogik guru atau ilmu dalam mengajar.

Adapun pelatihan-pelatihan yang menyangkut dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu Banyak pelatihan-pelatihan yang sudah dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Salah satu diantaranya adalah pelatihan yang berbentuk komunikasi, yang kedua pelatihan tentang bagaimana belajar mengajar yang baik sering disebut dengan training for trainer. tentang pelatihan-pelatihan yang terkait dengan meningkatkan kompetensi pedagogik guru selaku penegasan pendukung terhadap strategi yang digunakan oleh kepala madrasah, dengan ada pelatihan-pelatihan yang terkait dengan meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan biasanya diadakan setahun sekali dan diundang pembicara dari luar. Jadi pelatihannya yang berbentuk metode tanya jawab dan lebih mengarah kepada bentuk komunikasi. Dan pelatihan ini berupa semacam seminar MGMP.

Strategi kepala madrasah memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sehingga keberhasilan proses belajar mengajar disekolah dapat tercapai dengan baik melalui pelatihan-pelatihan untuk guru, yang diadakan di MTs Bustanul Huda Desa Pagar Puding. Dapat disimpulkan oleh penulis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah sebagai berikut: 1. Melakukan supervisi 2. Melakukan kegiatan MGMP 3. Melakukan dan mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan berbentuk kompetensi pedagogik atau ilmu mengajar.

C. Upaya Kepala Madrasah Mengatasi Kendala Dalam Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Guna Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Bustanul Huda Desa Pagar Puding

Kepala Madrasah di MTs Bustanul Huda Desa Pagar Puding Kabupaten Tebo mengatasi kendala dalam pelaksanaan manajemen pendidikan untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru dalam sejumlah cara, seperti: a. Melakukan perencanaan

keuangan yang matang dan terstruktur agar dana pendidikan dapat dialokasikan secara efektif untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi guru. b. Mengoptimalkan pelaksanaan anggaran yang sudah disusun dalam APBPP untuk mendukung kegiatan peningkatan kompetensi guru, termasuk pelatihan dan workshop pedagogik. c. Memantau dan menilai pelaksanaan secara berkelanjutan. manajemen pendidikan untuk penggunaan dana sehingga dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan guru dan madrasah. d. Meningkatkan koordinasi antara pimpinan pesantren dan pemimpin madrasah dalam mengawasi sumber daya saat ini untuk mencapai tujuan pembelajaran secara metodis dan efektif.

Secara umum, kepala madrasah bertanggung jawab dalam mengembangkan administrasi pendidikan dan manajemen keuangan yang mendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTs Bustanul Huda. Upaya ini penting agar guru dapat memperoleh pelatihan dan pembinaan yang memadai sehingga kualitas pembelajaran di madrasah meningkat.

Tentang strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Bustanul Huda Desa Pagar Puding, Manajemen pendidikan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs bustanul huda terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Kendala tersebut meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya motivasi sebagian guru untuk mengikuti pelatihan, serta optimalnya fasilitas penunjang pembelajaran.

Upaya kepala madrasah dalam mengatasi kendala manajemen pendidikan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Bustanul Huda menurut pendapat guru meliputi: a. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara kepala madrasah dan guru agar kendala dalam pelaksanaan manajemen pendidikan dapat segera diidentifikasi dan dicari solusinya bersama. b. Kepala madrasah memberikan dukungan berupa pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru, sehingga guru lebih siap dalam menghadapi tantangan pembelajaran. c. Mendorong guru untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan profesi dan berbagi pengalaman antar guru agar kompetensi pedagogik dapat berkembang secara kolektif. d. Kepala

madrasah juga berupaya menyediakan fasilitas dan sumber belajar cukup untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang kreatif dan sukses.

Upaya kepala madrasah dalam mengatasi kendala manajemen pendidikan untuk Fokus kepala madrasah dalam mengembangkan lingkungan belajar yang mendukung dan membantu proses pembelajaran menunjukkan bagaimana kemampuan pedagogi guru telah meningkat efektif. Siswa merasakan adanya pembinaan akhlak dan kedisiplinan yang semakin diperhatikan, meskipun masih ada tantangan seperti kedisiplinan yang perlu terus ditingkatkan. Kepala madrasah juga berusaha menyediakan fasilitas dan strategi pengajaran yang lebih menarik yang mendorong keterlibatan siswa dan guru dapat mengembangkan kemampuan pedagogiknya secara optimal. Secara umum, siswa melihat bahwa kepala madrasah berperan penting dalam mendukung guru melalui pengelolaan manajemen pendidikan yang baik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kompetensi guru meningkat.

Strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Bustanul Huda Desa Pagar Puding, kepala madrasah di Mts Bustanul Huda cukup aktif dan peduli terhadap meningkatkan kompetensi guru, terutama dalam hal pedagogik. Beliau menyadari bahwa ada beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, fasilitas pembelajaran yang belum maksimal, dan belum semua guru memiliki kesadaran untuk terus belajar. Kepala madrasah harus mampu menerapkan strategi atau langkah- langkah sebagai berikut: Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru kepala madrasah hendaknya memberikan motivasi dengan menggunakan strategi yang tepat sehingga guru terdorong untuk meningkatkan kompetensi tersebut.

Strategi yang bisa digunakan kepala madrasah seperti memberi pembinaan di luar jam kerja agar lebih leluasa dalam menjalankan tugas serta melakukan tanya jawab. Lalu memberikan reward atau hadiah kepada guru. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Bustanul Huda meliputi supervisi rutin, pelaksanaan kegiatan MGMP, dan pengikutsertaan guru dalam pelatihan pedagogik. Pendekatan ini mendorong peningkatan kualitas pembelajaran dan kemampuan guru secara signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen Kepala Madrasah di MTs Bustanul Huda Kabupaten Tebo menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui pendekatan yang terstruktur dan strategis. Saat ini, kompetensi pedagogik guru secara umum berada pada kategori cukup baik, di mana guru telah mampu memahami karakter peserta didik, menyusun perangkat pembelajaran, dan mengelola kelas dengan baik. Kendati demikian, aspek inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan evaluasi yang berorientasi pada perkembangan siswa masih perlu ditingkatkan.

Guna mencapai peningkatan tersebut, Kepala Madrasah menerapkan strategi manajerial yang aktif melalui pelaksanaan pelatihan dan workshop rutin, supervisi akademik berkala, penguatan komunitas belajar (KKG/MGMP), pemberian motivasi dan penghargaan, serta dorongan pemanfaatan teknologi. Terhadap berbagai kendala manajerial yang muncul—seperti keterbatasan sarana, fluktuasi motivasi guru, dan keterbatasan akses—Kepala Madrasah berhasil mengatasinya melalui kerja sama dengan pihak luar, pendekatan personal, pengaturan beban kerja yang seimbang, fasilitas pelatihan daring, dan pembentukan tim supervisi internal. Secara keseluruhan, peran kepemimpinan Kepala Madrasah menjadi faktor sentral dalam mengatasi tantangan manajerial demi mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Martini, N., & Natajaya, N. (2014). Kontribusi Kompetensi Pedagogik , Kompetensi Profesional , Dan Pengelolaan Diri Terhadap Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Tematik Pada Guru Sd Di Kecamatan Bangli. 5.
- Zubair, A., Kab, M. A. N., & Selatan, B. (1979). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru.
- Purwanti, K., AR, M., & Yusrizal, Y. (2014). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Smp Negeri 2 Simeulue Timur. Jurnal Ilmiah Didaktika, 14(2), 390–400. <https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.510>
- Nurlena. (2020). Tugas dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Pendidikan Islam, 4(1), 24–32.
journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index.
- Wirianto, D. (2016). Konsep Pedagogik Al-Zamjuri. 01(0651), 1–23.

- Indonesia, P. R. (2015). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sistem Pendidikan Nasional, 1, 1–27.
- Damayanti, L. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru. 2(1), 24–35.
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah dalam Menciptakan Madrasah Efektif di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Jurnal Mubtadiin, 7(2), 29–45. <https://journal.annur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Lailatussaadah. (2020). Upaya peningkatan kinerja guru. Intelektualita. Intelektualita, 3(1), 15–25.
- Gaho, A., P., & Akrim. (2022). Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Persatuan Amal Bakti (PAB) 15 Medan. Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora, 01(02), 61–70.
- Damayanti, L. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru. 2(1), 24–35.